

Strategi Pengembangan Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri 064981

Maria GoretiBina Sembiring¹, Fica Miranda br Tarigan², Elisabeth Rose Galingging³, Laura Creis Agave Perangin-angin⁴, Adrian David Ginting⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik St. Thomas Medan, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Maria GoretiBina Sembiring

E-mail: mariagoretibinasembiring@gmail.com

Abstrak

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar (SD), kami akan membahas pendekatan pengembangan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). MBS adalah metode manajemen yang memungkinkan sekolah untuk membuat keputusan sendiri dan melibatkan orang tua, orang tua, dan masyarakat secara aktif, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan metode yang berguna untuk menerapkan MBS untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat SD. Keberlanjutan program memerlukan kolaborasi kepentingan dan dukungan kebijakan dari pemerintah. MBS dapat digunakan dengan strategi ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SD dan mempersiapkan siswa untuk tantangan masa depan dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif.

Kata kunci - Manajemen Berbasis Sekolah, kualitas pendidikan

Abstract

In an effort to improve the quality of education in primary schools (SD), we will discuss the School-Based Management (SBM) development approach. MBS is a management method that allows schools to make their own decisions and actively involve parents, elders and communities, and optimize the use of existing resources. The purpose of this study is to find useful methods for implementing SBM to improve the quality of education at the primary school level. Sustainability of the program requires collaboration of interests and policy support from the government. SBM can be used with these strategies to improve the quality of education in primary schools and prepare students for future challenges by creating a more inclusive learning environment.

Keywords - School-based management, education quality

PENDAHULUAN

Kesadaran tentang pentingnya pendidikan yang dapat memberi harapan dan kemungkinan yang lebih baik dimasa datang, telah mendorong berbagai upaya dan perhatian seluruh lapisan masyarakat terhadap setiap gerak langkah dan perkembangan dunia pendidikan. Pendidikan sebagai salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia pada intinya bertujuan untuk memanusiakan manusia, mendewasakan manusia, merubah perilaku, membudayakan manusia dan meningkatkan kualitas menjadi lebih baik.

Pendidikan pada kenyataannya adalah suatu proses yang berkembang dan menantang. Pendidikan selalu berubah seiring dengan zaman dan selalu menjadi perhatian utama. Bahkan kadang-kadang menjadi sumber ketidakpuasan karena pendidikan sangat penting bagi semua orang, bukan hanya tentang investasi dan keadaan di masa depan, tetapi juga tentang keadaan dan tujuan hidup saat ini. Oleh karena itu, pendidikan adalah sistem yang kompleks dan berubah-ubah di mana proses pendidikan dilakukan.

Kualitas sistem pendidikan Indonesia dianggap rendah di banyak daerah. Masyarakat Indonesia saat ini sedang menghadapi permasalahan kebangsaan yang sangat serius dan kompleks. Masalah pendidikan terbesar adalah buruknya kualitas pendidikan di semua jenjang, terutama jenjang sekolah dasar. Upaya peningkatan kualitas pendidikan telah dilakukan melalui pelatihan guru, peningkatan sarana dan prasarana, pengadaan buku dan bahan ajar, dan lain sebagainya. Mendemonstrasikan dan bahkan meningkatkan kualitas manajemen pendidikan. Namun demikian, berbagai indikator kualitas pendidikan belum menunjukkan adanya perbaikan yang signifikan. Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia yang paling signifikan selama ini adalah adanya reorientasi penyelenggaraan pendidikan melalui perbaikan manajemen pendidikan yang efektif.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi masyarakat. Salah satunya adalah penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Meski istilah MBS sering terdengar dalam perbincangan orang-orang di sekitar kita, namun masih banyak orang yang belum memahami istilah ini. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan suatu platform manajemen pengelolaan sekolah yang memberikan otonomi lebih kepada sekolah dan mendorong pengambilan keputusan partisipatif bersama oleh seluruh warga sekolah dan masyarakat sekitar guna meningkatkan kualitas pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptis dengan pendekatan kualitatif, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis tentang penerapan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri 064981 Helvetia Tengah. Dalam pendekatan ini, peneliti melukiskan gambaran yang kompleks, meneliti kata-kata, melaporkan pendapat responden secara rinci, dan melakukan penelitian dalam suasana yang alami. Dengan demikian, dapat kita pahami bahwa penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan kejadian sebenarnya dan bertujuan pada suatu uraian yang sistematis.

Dalam menemukan sebuah data yang benar tentang penerapan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 064981 Helvetia Tengah, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data melalui observasi, dan studi dokumentasi. Penggunaan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) memiliki beberapa tujuan penting:

- Memperoleh pemahaman mendalam:

Metode ini membantu peneliti memahami fenomena yang terjadi dalam konteks MBS, seperti dinamika dalam pengambilan keputusan antara pimpinan sekolah, guru, siswa, dan orang tua.

- Deskripsi proses dan praktik:

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan MBS, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pendidikan di sekolah.

– Analisis Kinerja:

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis kinerja guru dan efektivitas program yang dilaksanakan berdasarkan kerangka MBS dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

– Menyelidiki perspektif peserta:

Metode deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi perspektif dan pengalaman berbagai aktor yang terlibat dalam MBS, memberikan wawasan yang lebih baik.

– Memberikan rekomendasi praktis:

Temuan penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan rekomendasi praktis tentang pengembangan kebijakan dan strategi pengembangan MBS untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Oleh karena itu, metode deskriptif kualitatif sangat efektif dalam mengeksplorasi dan memahami kompleksitas manajemen sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari strategi pengembangan manajemen berbasis sekolah untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di SD Negeri 064981 Helvetia Tengah yaitu kenyamanan dan suasana sekolah yang bersih menunjukkan keberhasilan yang signifikan karena dibantu dengan metode penelitian yang telah dilakukan. Dari hasil observasi dan pembahasan mengenai strategi pengembangan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Sd Negeri 064981 Helvetia Tengah untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekolah dasar, muncul beberapa poin penting yaitu:

1. Hasil Observasi

Pemberian Otonomi: Melalui MBS, sekolah diberikan lebih banyak otonomi, yang memungkinkan mereka mengelola sumber daya dan kebijakan sesuai dengan kebutuhan lokal. Keberadaan otonomi ini memberikan sekolah kemandirian yang lebih besar dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan sumber daya.

Kepemimpinan Kepala Sekolah: Kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi MBS. Penting bagi para kepala sekolah untuk menyelaraskan kebijakan dan tujuan agar dapat mengoptimalkan sumber daya dan mencapai kinerja yang tinggi.

2. Pembahasan Observasi

Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di tingkat sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan partisipatif. Dengan memberikan otonomi kepada sekolah, diharapkan mereka dapat lebih responsif terhadap kebutuhan siswa dan masyarakat di sekitarnya.

Keberhasilan strategi ini sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah serta keterlibatan aktif dari semua pihak yang terkait. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua dan masyarakat, sehingga tercipta dukungan yang diperlukan dalam proses pendidikan.

Secara keseluruhan, MBS memiliki potensi sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar, asalkan diimplementasikan dengan baik dan didukung oleh semua pemangku kepentingan.



Gambar 1.
Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas, dapat penulis simpulkan beberapa hal yaitu Kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri 064981 Helvetia Tengah berfokus pada upaya peningkatan kualitas pendidikan dengan menciptakan keselarasan antara aturan kebijakan dan tujuan utama sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga memadukan sistem kerja dengan sumber daya yang ada di sekolah, sehingga dapat meraih prestasi yang tinggi. Strategi pengembangan manajemen berbasis sekolah diimplementasikan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar. Implementasi manajemen berbasis sekolah untuk mencapai strategi pengembangan kualitas pendidikan di SD Negeri 064981 Helvetia Tengah dilakukan melalui observasi dan serangkaian tahapan sosialisasi di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- fajrin, R. (2018). Strategi implementasi manajemen berbasis sekolah.
ibrohim, B. (2018). Manajemen berbasis sekolah: strategi alternatif dalam persainagn mutu.
junindra, A. (2022). manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar.
sukmawati. (2011). Strategi meningkatkan mutu pendidikan melalui manajemen berbasis sekolah.
yulianti, i. (2021). penerapan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD negeri 4 kenanga sumber kabupaten cirebon.